

# PELATIHAAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH DAN NONILMIAH PARA GURU BAHASA INDONESIA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG DI ERA DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA BAKU

Haris Supratno<sup>1</sup>, Resdianto Permata Raharjo<sup>2</sup>, Aries Dwi Indriyanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Negeri Surabaya  
Email : <sup>1</sup>harissupratno@unesa.ac.id

**Abstract:** *The purpose of this dedication to the Society is to provide knowledge and skills of Indonesian language teachers in the educational environment of Pondok Pesantren Tebuireng Jombang which includes: (1) techniques of writing scientific articles, (2) nonilmiah article writing techniques, (3) computer based scientific and non-scientific article writing practice. The specific objectives to be achieved of this activity is that the teachers of Indonesian language in educational environments of Pondok pesantren Jombang such as can: (1) write scientific article, (2) write nonilmiah article, (3) write computer based science and nonscience articles using the language of Indonesia baku. The methods used are lectures, questions, assignments, and the practice of writing scientific articles and using a computer. The implementation of this PKM was carried out at UNHASY campus followed by 26 people. Participants felt very happy with this activity because it is very interesting about the technique of writing scientific articles that are ready to be loaded in national and international journals.*

**Keywords:** *non-scientific, scientific articles, Indonesian language, computer.*

**Abstrak:** Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang yang mencakup: (1) teknik penulisan artikel ilmiah, (2) teknik penulisan artikel nonilmiah, (3) praktek penulisan artikel ilmiah dan nonilmiah berbasis computer. Target khusus yang ingin dicapai kegiatan ini adalah agar para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang tersebut dapat : (1) menulis artikel ilmiah, (2) menulis artikel nonilmiah, (3) menulis artikel ilmiah dan nonilmiah berbasis computer dengan menggunakan bahasa Indonesia baku. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek menulis artikel ilmiah dan dengan menggunakan komputer. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan dengan hasil yang sangat baik dan lancar. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di kampus UNHASY diikuti oleh 26 orang. Peserta merasa sangat senang dengan kegiatan ini karena materinya sangat menarik tentang teknik penulisan artikel ilmiah yang siap dimuat dalam jurnal nasional maupun internasional.

Kata kunci: nonilmiah, artikel ilmiah, bahasa Indonesia, computer.

## Pendahuluan

Bahasa Indonesia saat ini bukan hanya sebagai bahasa nasional, tetapi sudah menjadi bahasa Internasional yang mempunyai peranan yang sangat penting sebagai media komunikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional karena bahasa Indonesia tidak hanya dipakai di Indonesia, tetapi sudah dipakai sebagai bahasa pergaulan dan penyebaran ilmu pengetahuan di tingkat nasional dan internasional. Banyak negara yang sudah menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaulan maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Bahkan di luar negeri sudah banyak perguruan tinggi yang membuka program studi bahasa Indonesia, seperti di Australia, Korea, Cekoslawakia, dan Jepang.

Secara nasional bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat kuat karena telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 35 bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa negara Indonesia. Bahasa Indonesia juga sudah dikuatkan lagi dengan adanya Undang-Undang Bahasa dan Identitas Nasional. Diperkuat lagi dengan Kepres Presiden tentang penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan dan wajib digunakan dalam peristiwa kenegaraan baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan dan fungsi sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, bahasa pergaulan secara nasional, sebagai identitas nasional, dan sebagai alat untuk mempersatukan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa Negara berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, sebagai lambang kebanggaan negara, dan bahasa resmi negara.

Pondok Pesantren Tebuireng Jombang merupakan salah satu pondok pesantren tertua di Jombang. Pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren kategori besar dan modern (Supratno, 2016). Pondok pesantren pada umumnya dapat dikategorikan sebagai pondok pesantren besar, pondok pesantren menengah, dan pondok pesantren kecil. Kategori tersebut berdasarkan pada luas tanah, bangunan gedung, dan jumlah santrinya. Ada juga yang membuat kategori berdasarkan sistem pendidikannya, yaitu ada pondok pesantren salaf, pondok pesantren modern, dan pondok pesantren campuran antara salaf dan modern (Mardiyah, 2012: 16).

Menurut Nasir (2005: 87) mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi lima, yaitu (1) pondok peantren salaf, yaitu pondok pesantren yang sistem pendidikannya salaf dan klasikal dengan menerapkan kurikulum agama 90 % dan kurikulum umum 10 %, (3) pondok pesantren berkembang, yaitu pondok pesantren seperti semi berkembang yang telah menerapkan kurikulum agama 70 % dan kurikulum umum 30 %, (4) pondok pesantren khalaf atau modern, yaitu pondok pesantren yang berkembang yang menyelenggarakan sistem pendidikan umum dan agama dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi, baik perguruan tinggi agama maupun perguruan tinggi agama, dan (5) pondok pesantren ideal, yaitu pondok pesantren seperti pondok pesantren modern yang dilengkapi dengan dengan berbagai keterampilan yang meliputi pertanian, teknik,peternakan, perikanan, perbankan yang berkualitas tetapi tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai pesantren yang masih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, sehingga alumni pondok pesantren benar-benar berpredikat sebagai *khalifah fil ardhi*.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan nonformal yang usianya sangat tua dan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Pondok pesantren mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pusat untuk mempelajari, memahami menghayati, mengamalkan ajaran Islam, pengembangan ilmu agama, pembinaan akhlak, etika, dan moral masyarakat. (Rofik A. dkk., 2005, Sumardi, 2012,).

Sejalan dengan pendapat di atas, Wahid (2011: 3) juga berpendapat bahwa pondok pesantren dikenal sebagai pendidikan rakyat yang menekankan pada bidang agama dan menjadi panutan bagi masyarakat di sekitarnya. Bila ditinjau dari segi perkembangan, pondok pesantren dapat dikategorikan menjadi tiga golongan, yaitu (1) pondok pesantren yang akan berubah, yaitu pondok pesantren yang masih memahami arti pentingnya

perubahan, (2) pondok pesantren yang sedang mulai perubahan, yaitu pondok pesantren yang baru menyadari pentingnya arti perubahan, dan (3) pondok pesantren yang sudah mengalami perubahan, yaitu pondok pesantren yang sudah lama memahami arti pentingnya perubahan (Halim dkk., 2005:v).

Pondok pesantren sudah mengalami perubahan, tetapi tetap mampu mempertahankan kekhasannya, yaitu sebagai lembaga tradisional yang mampu memiliki ketahanan budaya yang tangguh dan sistem pendidikan yang fleksibel sehingga mampu menyesuaikan dengan setiap perubahan dan perkembangan zaman (Wahid, 2011, Saleh, 1988).

Nasir (2005:2) juga berpendapat bahwa sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman, maka pondok pesantren telah mengalami pergeseran nilai, struktur, dan pandangan dalam setiap kehidupan manusia. Perubahan tersebut antara lain berkaitan dengan dunia pendidikan, satu sisi pesantren harus mempertahankan nilai-nilai positif yang terkait dengan ciri kepesantrenannya, satu sisi pesantren harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat modern.

Meskipun pondok pesantren sudah banyak yang mengalami perubahan dalam sistem pembelajarannya dari sistem salaf ke sistem modern, tetapi masing-masing pondok tetap mempunyai karakteristiknya atau ciri utamanya, seperti pondok Pesantren Tebuireng Jombang masih mempertahankan karakteristiknya dan kekuatannya sebagai pondok pesantren yang mempertahankan tentang penguasaan kitab kuning. Artinya setiap santri wajib bisa membaca dan memahami isi kandungan **kitab kuning** sehingga alumni Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dipastikan bisa membaca dan membaca **kitab kuning** (A'ala, 2006: 5).

Pondok Pesantren Tebuireng Jombang yang didirikan oleh Hadratus Syaikh K.H. Hasyim Asy'ari. Pondok Pesantren Tebuireng Jombang sebagai pondok pesantren modern menyelenggarakan berbagai pendidikan dari tingkat menengah sampai perguruan tinggi, seperti SMP, M.Ts. SMA, Aliyah, dan Unhasy dengan menerapkan kurikulum pesantren dan kurikulum nasional sesuai dengan kebijakan Pemerintah. Para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren tersebut perlu mendapatkan penyegaran tentang pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah dan artikel nonilmiah menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan computer untuk meningkatkan profesionalisme mereka.

Permasalahan yang dihadapi para guru bahasa Indonesia di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng pada umumnya kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah maupun nonilmiah karena mereka tidak dituntut kenaikan pangkat seperti para guru bahasa Indonesia di sekolah negeri setiap kenaikan pangkat wajib menulis artikel ilmiah, sehingga motivasi menulis pada umumnya sangat rendah (Thomas, 2023:8). Padahal sebagai guru bahasa Indonesia mereka harus mengajarkan keterampilan menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia baku kepada para peserta didiknya. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi terhadap kualitas peserta didik di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami mitra tersebut, Tim PKM Unesa bekerja sama dengan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang mempunyai tanggung jawab moral dalam pengamalan ilmu sesuai bidang keahlian masing-masing untuk

melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.

Tujuan kegiatan PKM tersebut adalah meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Pesantren Tebuireng Jombang, meningkatkan keterampilan menulis artikel nonilmiah para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Pesantren Tebuireng Jombang, meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah dan nonilmiah para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Pesantren Tebuireng Jombang dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan komputer.

Sasaran peserta program PKM adalah para para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Pesantren Tebuireng Jombang Jumlah pesertanya 26 orang. Penyelenggara Program kegiatan PKM tersebut merupakan kerja sama antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya dengan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.

Target kegiatan ini diantaranya meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Pesantren Tebuireng Jombang, meningkatkan keterampilan menulis artikel nonilmiah para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Pesantren Tebuireng Jombang, meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah dan nonilmiah para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Pesantren Tebuireng Jombang dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan komputer.

## **Metode**

Persoalan yang dialami para guru bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang antara lain:

- a Para guru bahasa Indonesia di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng pada umumnya kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah maupun nonilmiah karena mereka tidak dituntut kenaikan pangkat seperti para guru bahasa Indonesia di sekolah negeri setiap kenaikan pangkat wajib menulis artikel ilmiah.
- b Motivasi menulis pada umumnya sangat rendah. Padahal sebagai guru bahasa Indonesia mereka harus mengajarkan keterampilan menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia baku kepada para peserta didiknya. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi terhadap kualitas peserta didik di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.

Prioritas program yang sudah disepakati oleh Tim PKM dengan UNHASY dan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang adalah:

1. Meningkatkan penguasaan dan keterampilan menulis artikel ilmiah para guru bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia baku.
2. Meningkatkan penguasaan dan keterampilan menulis artikel nonilmiah para guru bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia baku.
3. Praktek menulis artikel ilmiah dan nonilmiah para guru bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dan menggunakan komputer.

Metode pendekatan yang kami tawarkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi para guru bahasa Indonesia Pondok Pesantren Tebuireng Jombang adalah:

- a. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang teknik penulisan artikel ilmiah dan nonilmiah
- b. Praktek menulis artikel ilmiah dan nonilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan komputer.
- c. Pendampingan dalam praktek menulis artikel ilmiah dan nonilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan komputer.
- d. Evaluasi seluruh program kegiatan PKM.

Materi dan jumlah jam pelatihan menulis artikel ilmiah dan nonilmiah para guru bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Tebuireng tersebut mencakup sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

| No. | Materi  | Alokasi Jam |         | Jumlah Jam |
|-----|---|-------------|---------|------------|
|     |   | Teori       | Praktek |            |
| 1   | Teknik penulisan artikel ilmiah   | 4           | 4       | 8          |
| 2   | Teknik penulisan artikel nonilmiah  | 4           | 4       | 8          |
| 3   | Praktek menulis artikel ilmiah dan nonilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan komputer.      | -           | 8       | 8          |
| 5   | Pendampingan menulis artikel ilmiah dan nonilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan komputer. | -           | 80      | 80         |
| 6   | Evaluasi kegiatan   | -           | 4       | 4          |
|     | Total jumlah jam  | 8           | 100     | 108        |

Prosedur kerja untuk mengatasi persoalan yang dihadapi mitra tersebut adalah sebagai berikut:

1. Langkah awal, Tim PKM melakukan koordinasi dengan UNHASY dan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang untuk mengetahui persoalan yang dialami dan dibutuhkan oleh Mitra.
2. Langkah kedua, membuat proposal Pengabdian kepada Masyarakat untuk diajukan dan dimintakan dana ke LPPM Unesa.
3. Langkah ketiga, koordinasi dengan pimpinan UNHASY dan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang untuk mengundang peserta mengikuti kegiatan PKM.
4. Langkah keempat, pelaksanaan kegiatan PKM dengan dua cara, yaitu pemberian materi teori yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Praktek menulis artikel ilmiah dan nonilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dengan menggunakan komputer dilaksanakan di kampus UNHASY karena kampus UNHASY yang memiliki laboratorium komputer.
5. Pendampingan dan supervisi dilakukan di Pondok Pesantren Tebuireng.
6. Evaluasi hasil PKM dilaksanakan di Pondok Pesantren Tebuireng.

Rencana kegiatan PKM untuk mengatasi persoalan yang dialami para guru bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang secara garis besar dibagi empat tahapan, yaitu (1), studi awal, (2) persiapan, (3) pelaksanaan, (4) pendampingan/supervisi ke lapangan, dan (5) evaluasi.

1. Studi awal, April 2023

Studi awal Tim PKM mencari persoalan yang dialami dan dibutuhkan oleh para guru bahasa Indonesia di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, agar kegiatan yang

dilakukan oleh tim PKM UNESA betul-betul bermanfaat bagi peningkatan profesionalisme para guru bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang .

2. Persiapan, Mei 2023

Tim PKM Unesa, setelah menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para guru bahasa Indonesia di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Tim PKM Unesa kemudian membuat proposal PKM untuk diajukan dan dimintakan dana ke LPPM Unesa.

3. Pelaksanaan, Juni – Oktober 2023

Pelaksanaan program kegiatan tersebut dimulai awal Juni – Oktober 2023.

4. Pendampingan/Supervisi, Juli – Agustus 2023. Pendampingan/supervisi dilakukan oleh Tim PKM untuk mengetahui hasil praktek menulis artikel ilmiah dan nonilmiah. Supervisi dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu.

5. Evaluasi kegiatan PKM dilakuan bulan Oktober 2023. Sedangkan penulisan laporan kegiatan PKM dilakukan bulan Nopember 2023.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah kegiatan ini pada dasarnya merupakan kerja sama antara Tim PKM Unesa dengan UNHASY dan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Pihak mitra berperan mengkoordinasi peserta, menyiapkan tempat dan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan. Sedangkan pihak tim PKM dari Unesa lebih berperan dalam bidang akademiknya dan bertanggung jawab pembiayaan kegiatan PKM tersebut.

Jenis luaran program PKM tersebut adalah (1) laporan PKM, (4) artikel yang dimuat dalam media online/cetak nasional, dan (3) video dan foto kegiatan PKM. Spesifikasi program PKM tersebut adalah lebih difokuskan kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis artikkel ilmiah dan nonilmiah menggunakan bahasa Indonesia dengan menggunakan komputer.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik “Pelatihan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Dan Nonilmiah Para Guru Bahasa Indonesia Di Lingkungan Pendidikan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Di Era Digital Dengan Menggunakan Bahasa Indonesia Baku” dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan tersebut dibagi dua tahapan. Tahapan pertama pemberian materi yang telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 Agustus 2023. Tahapan kedua, para peserta PKM praktek membuat artikel yang siap dikirim ke jurnal nasional dan jurnal internasional. Kegiatan akan berakhir pada tanggal 5 Nopember 2023.

### **2. Tempat pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan PKM di Kampus Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Jalan Irian Jaya , Nomor 55 Tebuireng, Jombang karena tempat ini strategis dan semua peralatan pembelajaran seperti LCD, laptop serta didukung sarana dan prasarana yang lengkap.

### **3. Materi dan Nara Sumber**

Materi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mencakup 4 aspek, yaitu

- a Praktek penulisan artikel ilmiah yang siap dikirim ke jurnal nasional terindeks Sinta 1-5 dengan nara sumber Prof. Dr. Haris Supratno.

- b Teknik penulisan artikel nonilmiah yang siap dikirim ke jurnal nasional dengan nara sumber Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.P.
- c Teknik penulisan artikel dengan menggunakan Komputer yang siap dikirim ke jurnal internasional dengan nara sumber Aries Dwi Indriyanti, M.Kom.

#### **4. Peserta Pelatihan PKM**

Peserta kegiatan PKM ini para guru bahasa Indonesia dan guru nonbahasa Indonesia di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Jumlah peserta keseluruhan 26 guru. Adapun nama peserta pelatihan terlampir.

#### **5. Luaran yang Dicapai**

Luaran yang telah dicapai:

1. Pelaksanaan kegiatan pembekalan materi peserta PKM yang telah dilaksanakan tanggal 25 September-5 Nopember 2023 di Kampus Unhasy.
2. Kegiatan tersebut telah dipublikasikan dalam Media JATIMSATUNEWS.COMC, pada tanggal 06 Nopember 2023 yang memuat pelaksanaan kegiatan PKM hasil kerja sama antara Unhasy, PP. Tebuireng Jombang dengan Unesa. Berita koran tersebut terlampir

### **Simpulan dan Saran**

#### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik topik "Pelatihan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Dan Nonilmiah Para Guru Bahasa Indonesia di Lingkungan Pendidikan Pondok Pesantren Tebuireng dengan Menggunakan Bahasa Indonesia Baku" telah dilaksanakan kegiatan tahap pertama yaitu pembekalan materi yang mencakup teknik penulisan artikel ilmiah dan nonilmiah yang siap dimuat pada jurnal nasional dan jurnal internasional, yang dilaksanakan pada tanggal 25 September-5 Nopember 2023.

Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat kerja sama yang baik antara Unhasy, PP Tebuireng, dengan Unesa. Pihak Unesa menyiapkan para nara sumber. Sedangkan pihak Unhasy menyiapkan berbagai sarana dan prasarananya, pihak PP. Tebuireng menyiapkan pesertanya.kegiatan tahap dua sedang berlangsung dengan praktek membuat atikel ilmiah dan nonilmiah yang siap dikirim ke jurnal nasional dan jurnal internasional dengan didampingi oleh para pendamping/nara sumber.

#### **Saran**

Kerja sama Unesa, PP.Tebuireng dengan Unhas sangat bermanfaat untuk peningkatan profesionalisme para guru bahasa Indonesia/nonbahasa Indonesia di lingkungan pendidikan di PP.Tebuireng Jombang, terutama dalam pembinaan penulisan artikel ilmiah dan nonilmiah yang siap dikirim ke jurnal nasional dan jurnal internasional. Kegiatan selanjutnya perlu ada pendampingan agar kegiatan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan artikel ilmiah yang siap dimuat dalam jurnal nasional dan jurnal internasional.

### **Daftar Pustaka**

- A'la, Abd. 2006. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Halim, A. dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta : LKIS Pelangi Nusantara.
- Mardiyah. 2012. *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang : Aditya Media Publishing.
- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rofiq, A. dkk. 2005. *Pemberdayaan Pesantren Manuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri Dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Saleh, Sonhaji. 1988. *Dinamika Pesantren Dampak Pesantren Dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat (terjemahan)*. Jakarta : Guna Aksara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Kamin. 2012. "Potret Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Salafiah". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomer 3, Oktober 2012.
- Supratno, Haris. 2016. *Pendidikan Kesehatan Lingkungan Berbasisi Karakter di Pondok Pesantren*. Surabaya: University Press.
- Undang-Undang Guru dan Dosen*. 2005. Jakarta: DPR RI
- Taufiqurrochman. 2011. *Kyai Manajer (Biografi Singkat Salahuddin Wahid)*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Thomas, R. Murray. 2003. *Blending Qualitativ dan Quantitativ Research Methods in Thesis and Disertations*.